PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2025

SKRIPSI

VIOLERA
NIM. B1021211165

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Violera
NIM	:	B1021211165
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Juli 2026



Violera
NIM. B1021211165

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2025

Penanggung Jawab Yuridis

Violera
NIM B1021211165

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 28 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Prof. Mustaruddin, SE., M.Si., Ph.D. NIP 196206021989031002	22/09/26	
2	Pembimbing 2	Dr. Mochamad Ridwan Ristiyawan, S.E., M.B.A NIP 198103302014041001	17/09-2026	
3	Penguji 1	Anwar Azazi, S.E., DEA. NIP 196312201988101001	18/09-2026	
4	Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP 198808092023212029	24/8/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 SEP 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 198205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2025".** Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang ditentukan tanpa pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dukungan materil, doa, tenaga, pikiran hingga motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Mochamad Ridwan Ristiyawan, S.E., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi dan nasihat selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi berlangsung.
7. Prof. Mustaruddin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Pembimbing Skripsi I yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan bimbingan, nasihat dan masukan yang membangun. Bantuan dan arahannya, mulai dari perencanaan awal hingga

penyusunan akhir skripsi ini, telah menjadi pijakan penting bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

8. Bapak Anwar Azazi, S.E., DEA. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
12. Kedua orang tua saya yaitu Alm. Bapak Selianus Icen dan Ibu Feredrikachentia Angrahini Boni yang telah menjadi orang tua sukses mendidik anak-anaknya. Terima Kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, perhatian, pengorbanan dan motivasi yang tidak ada hentinya serta memberikan nasehat dan dukungan baik secara moral dan finansial
13. Kepada saudara/i saya, Vetronela Tarigas, Fransiska Enjelika dan Luis Hara Nalendra, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
14. Keluarga besar dan orang terdekat yang telah mendoakan dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada seseorang yang selama ini menemani penulis dalam perjalanan penulisan skripsi dari awal hingga akhir. Terima kasih telah menemani penulis, mengiringi dengan doa, perhatian, bantuan, kesabaran, dorongan dan nasehat ketika penulis sedang di masa-masa sulit.
16. Kepada sahabat saya sedari kecil, Clara Acta Diurna Petebang yang telah memberikan doa, dukungan, nasihat serta membantu penulis dalam menyusun skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Kepada teman-teman kuliah saya, Adhis, Paula, Indah, Rosa, Putri, Karen, Marcha, Irvan, Diffa, Teddy, Dimas, Kiki, Petronella. Terima kasih telah

membantu, memberikan saran dan dukungan selama kita kuliah dari awal hingga akhir.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih segala bentuk bantuan, dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini
19. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah menyelesaikan karya ini dan bertanggung jawab dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dan sanggup menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Akhirnya atas jasa dan bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih banyak dan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga selalu berada dalam lindungan-Nya dan dibalas kebaikannya berlipat-lipat ganda. Semoga skripsi ini menjadi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat.

Pontianak, 23 Juli 2026

Violera

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2025

Oleh :

Violera

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2025. Metode kuantitatif digunakan dengan sampel 12 perbankan (84 observasi) yang dipilih secara *purposive sampling*. Data diolah menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* melalui EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Struktur Modal dan (3) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) *GCG* tidak mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan, serta (5) *GCG* mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh Struktur Modal maupun (6) Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL, CAPITAL STRUCTURE, AND DIVIDEND POLICY ON FIRM VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019–2025

By:

Violera

Department of Management

Faculty of Economics and Business

This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital, Capital Structure, and Dividend Policy on Firm Value with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable in banking companies listed on the IDX during the 2019–2025 period. A quantitative method was utilized with a sample of 12 banks (84 observations) selected through purposive sampling. Data were analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) via EViews 13. The results indicate that: (1) Intellectual Capital has a positive and significant effect on Firm Value, (2) Capital Structure and (3) Dividend Policy have no significant effect on Firm Value, and (5) GCG significantly moderates and weakens the effects of both Capital Structure and (6) Dividend Policy on Firm Value.

Keywords: *Intellectual Capital, Capital Structure, Dividend Policy, Firm Value, Good Corporate Governance*

RINGKASAN SKRIPSI

Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikator fundamental yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja, efisiensi operasional, serta prospek pertumbuhan suatu entitas bisnis di masa depan. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan kerap diproksikan dengan harga saham *(Price to Book Value / PBV)*. Pada era ekonomi berbasis pengetahuan, aset tak berwujud seperti *intellectual capital (VAIC™)* semakin mendominasi penciptaan nilai tambah perusahaan. Selain itu, pengelolaan struktur modal *(DER)* dan kebijakan dividen *(DPR)* juga memegang peranan krusial dalam menyeimbangkan risiko, return, serta memberikan sinyal positif kepada investor. Namun demikian, hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi dan fenomena gap penelitian.

Sektor perbankan di Indonesia pada periode 2019–2025 menghadapi dinamika yang kompleks, termasuk dampak pascapandemi COVID-19. Subsektor perbankan merupakan komponen terbesar dalam sektor keuangan dan tergolong *knowledge-intensive industry*. Untuk menjawab inkonsistensi hasil studi terdahulu, penelitian ini mengintegrasikan *Good Corporate Governance (GCG)* yang diproksikan melalui Proporsi Dewan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi. Penerapan *GCG* diyakini mampu menekan konflik keagenan (*agency costs*), meningkatkan transparansi, serta memoderasi hubungan antara faktor-faktor internal perusahaan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Permasalahan

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?

4. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
5. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
6. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance (GCG)* dalam memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025.
5. Untuk menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance (GCG)* dalam memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025.
6. Untuk menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance (GCG)* dalam memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di BEI periode 2019–2025. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 12 perusahaan perbankan dengan total 84 observasi data panel (7 tahun pengamatan). Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel dengan model estimasi terpilih *Fixed Effect Model (FEM)* berdasarkan hasil uji *Chow* dan uji *Hausman*, serta *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk menguji variabel moderasi. Data diolah menggunakan alat analisis aplikasi EViews 13.

5. Hipotesis Penelitian

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H4: *Good Corporate Governance (GCG)* dapat memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan.

H5: *Good Corporate Governance (GCG)* dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.

H6: *Good Corporate Governance (GCG)* dapat memoderasi hubungan antara Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan.

6. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Intellectual Capital (VAIC™)* dan Nilai Perusahaan *(PBV)*: Menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (koefisien = 33,315; *p-value* = 0,0187 < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efisien pengelolaan modal intelektual (SDM, teknologi, dan sistem organisasi), semakin tinggi kinerja operasional bank yang ditangkap pasar sebagai sinyal

positif untuk meningkatkan nilai *PBV*. Hasil ini mendukung *Signaling Theory* dan *Resource-Based Theory*.

2. Pengaruh Struktur Modal *(DER)* dan Nilai Perusahaan *(PBV)*: Menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan (koefisien = -11,542; *p-value* = 0,5332 > 0,05). Pada sektor perbankan, utang/dana pihak ketiga merupakan bagian alami dari operasi bisnis sehingga besarnya *DER* tidak serta-merta direspon negatif atau positif oleh investor yang lebih fokus pada profitabilitas dan kualitas aset.
3. Pengaruh Kebijakan Dividen *(DPR)* dan Nilai Perusahaan *(PBV)*: Menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan (koefisien = 25,042; *p-value* = 0,4582 > 0,05). Investor perbankan tidak menjadikan besarnya dividen sebagai pertimbangan utama, melainkan lebih memprioritaskan laba ditahan untuk memperkuat permodalan dan ekspansi usaha, mendukung *Dividend Irrelevance Theory*.
4. Moderasi *Good Corporate Governance (GCG)* pada Hubungan *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan : *GCG* tidak mampu memoderasi hubungan antara *VAIC™* dan *PBV* secara signifikan (*p-value* = 0,7871 > 0,05). Pengelolaan aset intelektual lebih bersifat teknis operasional internal sehingga tidak terlalu dipengaruhi langsung oleh fungsi pengawasan Dewan Komisaris Independen.
5. Moderasi *Good Corporate Governance (GCG)* pada Hubungan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan: *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memoderasi hubungan antara *DER* dan *PBV* secara signifikan dengan arah negatif (koefisien interaksi = -168,026; *p-value* = 0,0045 < 0,05). Keberadaan Dewan Komisaris Independen memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan memperketat pengawasan agar kebijakan pendanaan utang tetap terkendali dan meminimalkan risiko keuangan.
6. Moderasi *Good Corporate Governance (GCG)* pada Hubungan Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memoderasi hubungan antara *DPR* dan *PBV* secara signifikan dengan arah

negatif (koefisien interaksi = -986,931; *p-value* = 0,0430 < 0,05). Dewan Komisaris Independen mendorong keputusan pembagian dividen secara lebih konservatif untuk memastikan kecukupan modal bank jangka panjang sesuai regulasi OJK.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan:

1. *Intellectual Capital (VAIC™)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)*.
2. Struktur Modal *(DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)*.
3. Kebijakan Dividen *(DPR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)*.
4. *Good Corporate Governance (GCG)* tidak mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
5. *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif (memperlemah).
6. *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif (memperlemah).

Saran:

1. Untuk Perusahaan Perbankan: Disarankan untuk terus meningkatkan investasi dalam efisiensi modal intelektual (SDM, inovasi digital, dan sistem organisasi) karena terbukti efektif meningkatkan nilai perusahaan. Perbankan juga perlu mengoptimalkan peran pengawasan Dewan Komisaris Independen tidak hanya pada aspek kepatuhan, tetapi juga pada aspek strategis penciptaan nilai.
2. Untuk Investor: Disarankan memperhatikan kualitas pengelolaan *intellectual capital* sebagai indikator utama penciptaan nilai jangka panjang di samping rasio keuangan konvensional.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas proksi *Good Corporate Governance (GCG)* (seperti kepemilikan institusional, komite audit, atau indeks *Good Corporate Governance (GCG)* komprehensif) serta menambahkan variabel lain seperti risiko perbankan, efisiensi operasional, maupun kondisi makroekonomi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT I
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI II
KATA PENGANTAR III
ABSTRAK VI
ABSTRACT VII
RINGKASAN SKRIPSI VIII
DAFTAR ISI XIV
DAFTAR TABEL VI
DAFTAR GAMBAR VII
DAFTAR LAMPIRAN VIII
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 7
1.4.1 Kontribusi Teoritis 7
1.4.2 Kontribusi Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 *Agency Theory* 8
2.1.2 *Signaling Theory* 9
2.1.3 *Trade-Off Theory* 10
2.1.4 Nilai Perusahaan 11
2.1.5 *Good Corporate Governance (GCG)* 12
2.1.6 *Intellectual Capital* (IC) 13
2.1.7 Struktur Modal (SM) 14
2.1.8 Kebijakan Dividen (KD) 15
2.2 Kajian Empiris 16

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 21
2.3.1 Kerangka Konseptual 21
2.3.2 Hipotesis Penelitian 21
2.3.2.1 *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan 21
2.3.2.2 Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 22
2.3.2.3 Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. 24
2.3.2.4 Good Corporate Governance memoderasi hubungan antara Intellectual Capital dengan Nilai Perusahaan. 25
2.3.2.5 Good Corporate Governance memoderasi hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan 26
2.3.2.6 Good Corporate Governance memoderasi hubungan antara Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan 27
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Bentuk Penelitian 30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.3 Data Penelitian 30
3.4 Populasi dan Sampel 30
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 32
3.6 Metode dan Alat Analisis 34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 34
3.6.2 Model Estimasi Regresi Data Panel 35
3.6.2.1 Common Effect Model 35
3.6.2.2 *Fixed Effect Model* 35
3.6.2.3 Random Effect Model 36
3.6.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel 36
3.6.3.1 Uji *Chow* 37
3.6.3.2 Uji *Hausman* 37
3.6.3.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 38

3.6.3.4 Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) 38
3.6.4 Model Regresi 40
3.6.5 Uji Hipotesis 41
3.6.5.1 Uji R 41
3.6.5.2 Uji F 41
3.6.5.3 Uji T 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Hasil Penelitian 43
4.1.1 Statistik Deskriptif 43
4.1.2 Analisis Pemilihan Model Regresi Data Panel 44
4.1.3 Analisis Regresi Data Panel 47
4.1.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)* 49
4.1.5 Uji Asumsi Klasik 51
4.1.6 Uji Hipotesis 55
4.2 Pembahasan 57
4.2.1 Pengaruh *Intellectual Capital (VAIC™)* terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2025 57
4.2.2 Pengaruh Struktur Modal *(DER)* terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2025 59
4.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen *(DPR)* terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2025 61
4.2.4 *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris Independen) dalam Memoderasi Intellectual Capital *(VAIC™)* terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2025 62
4.2.5 Pengaruh *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris Independen) dalam Memoderasi Struktur Modal *(DER)* terhadap Nilai

Perusahaan *(PBV)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2025 64
4.2.6 *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris Independen) dalam Memoderasi Kebijakan Dividen *(DPR)* terhadap Nilai Perusahaan *(PBV)* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2025 66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 68
5.1 Simpulan 68
5.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kinerja Sektor di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025 3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian 31
Tabel 3. 2 Nama Perusahaan Sampel 32
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel 33
Tabel 3. 4 Jenis-Jenis Variabel Moderasi 39
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow 45
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman 46
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier 47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel 48
Tabel 4.6 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) 50
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas 52
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas 53
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi 54
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 21
Gambar 4.2 Uji Normalitas 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan & Operasionalisasi Variabel 87
Lampiran 1.1 Daftar Perusahaan Sampel 87
Lampiran 1.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian 88
Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian 88
Lampiran 2.1 Tabulasi Data 88
Lampiran 3: Output Pengolahan Data EViews 91
Lampiran 3.1 Uji Statistik Deskriptif 91
Lampiran 3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 92
Lampiran 3.3 Hasil Regresi Data Panel 92
Lampiran 3.4 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) 93
Lampiran 3.5 Hasil Uji Asumsi Klasik 93
Lampiran 3.6 Ringkasan Pengujian Hipotesis 94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan indikator fundamental yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek suatu entitas bisnis. Salah satu studi menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat dipahami sebagai refleksi dari pencapaian kinerja manajerial, efisiensi operasional, serta prospek pertumbuhan di masa depan yang secara langsung memengaruhi minat investor terhadap perusahaan (Abreu, 2016). Penelitian mengenai nilai perusahaan penting dilakukan karena ia menjadi ukuran utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan, menarik investasi, serta menentukan keberlanjutan usaha. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan kerap diproksikan dengan harga saham karena harga saham merepresentasikan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan prospek di masa depan (Belo et al., 2019). Fluktuasi harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2025 menggambarkan bagaimana investor menilai kinerja sektor perbankan, sekaligus menjadi fenomena menarik untuk diteliti lebih lanjut. Kajian akademis mengenai nilai perusahaan telah berkembang luas, terutama terkait faktor-faktor yang memengaruhinya. *Intellectual capital* menjadi salah satu faktor penting karena peran aset tak berwujud dalam menciptakan nilai tambah semakin dominan pada era ekonomi berbasis pengetahuan. Intara & Suwansin, (2024) menegaskan bahwa intangible assets, termasuk *intellectual capital*, memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Selain itu, struktur modal juga memainkan peran krusial dalam menentukan keseimbangan antara risiko dan keuntungan yang diterima pemegang saham, sehingga berimplikasi terhadap nilai perusahaan (Bui et al., 2023). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kebijakan dividen, karena kebijakan tersebut memberikan sinyal kepercayaan manajemen terhadap prospek perusahaan kepada investor. Dalam praktiknya, ketiga faktor ini saling berinteraksi dan berpotensi memengaruhi nilai perusahaan secara simultan.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, hasil empiris mengenai pengaruh *intellectual capital*, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagai contoh, Bui et al. (2023) menemukan adanya pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Vietnam (Bui et al., 2023), sementara penelitian lain pada perusahaan manufaktur di Rusia menemukan bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja dan nilai perusahaan relatif lemah (Skhvediani et al., 2023). Di sisi lain, Bala et al. (2024) menemukan bahwa faktor tata kelola perusahaan, khususnya karakteristik dewan, mampu memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan di Nigeria (Bala et al., 2024). Perbedaan temuan ini memperlihatkan adanya ruang penelitian lebih lanjut, khususnya dalam konteks sektor perbankan Indonesia.

Beberapa penelitian mendukung pentingnya kajian ini. (Bui et al., 2023) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Vietnam. (Bala et al., 2024) menemukan bahwa karakteristik dewan direksi memperkuat hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan pada industri minyak dan gas Nigeria. Penelitian yang dilakukan oleh Intara & Suwansin, 2024) juga menekankan bahwa perusahaan dengan intensitas *intangible assets* yang tinggi memiliki performa dan nilai perusahaan yang lebih baik. Temuan-temuan ini menunjukkan relevansi pentingnya meneliti *intellectual capital*, struktur modal, dan kebijakan dividen sebagai determinan nilai perusahaan.

Walaupun terdapat banyak studi tentang determinan nilai perusahaan, relatif sedikit penelitian yang mengintegrasikan *intellectual capital*, struktur modal, kebijakan dividen, dan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam satu model empiris. Sebagian besar penelitian hanya menguji variabel-variabel tersebut secara parsial atau tanpa mempertimbangkan peran *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi (Nurhayati & Amanah, 2023). Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk menguji bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor internal perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa bukti mendukung urgensi memasukkan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam model penelitian. Dancaková & Glova (2024) menemukan bahwa pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan bervariasi antar industri, sehingga tata kelola yang baik dapat menjadi faktor pembeda dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan modal intelektual. Hiemannsa (2020) menegaskan bahwa *earnings* dan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh adanya opsi nyata *(real options)*, yang menunjukkan pentingnya pengelolaan risiko dan keputusan strategis melalui tata kelola yang efektif. Dengan demikian, *Good Corporate Governance (GCG)* menjadi variabel yang layak diteliti lebih lanjut sebagai moderator.

Dalam konteks Indonesia, sektor perbankan periode 2019–2025 menghadapi dinamika yang cukup kompleks. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat adanya peningkatan permodalan, meskipun beberapa bank besar menunjukkan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi. Misalnya, Bank Mandiri dan BNI rata-rata memiliki *DER* di atas 200%, sedangkan BTN bahkan mencapai sekitar 300%. Di sisi lain, nilai saham perbankan BUMN menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan persepsi investor terhadap risiko dan profitabilitas bank. Fenomena ini menunjukkan pentingnya memahami bagaimana *intellectual capital*, struktur modal, dan kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan perbankan di Indonesia, khususnya ketika dimoderasi oleh *Good Corporate Governance (GCG)*.

Berdasarkan Data Return Indeks Sektoral dari Bursa Efek Indonesia, sektor keuangan menunjukkan kinerja yang relatif lebih stabil dibandingkan beberapa sektor lain seperti teknologi dan energi yang mengalami fluktuasi cukup tinggi selama periode 2021–2025.

Tabel 1.1 Perkembangan Kinerja Sektor di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025

Tahun	IHSG	*Financials*	*Energy*	*Basic Materials*	*Industrials*	*Technology*
2021	10,08%	21,14%	45,56%	0,12%	11,60%	707,56%
2022	4,09%	-7,33%	100,05%	-1,48%	13,28%	-42,61%
2023	6,16%	3,07%	-7,84%	7,51%	-6,86%	-14,07%

2024	-2,65%	-4,51%	28,01%	-4,25%	-5,32%	-9,87%
2025	22,13%	11,31%	65,60%	64,40%	108,11%	138,35%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sebagai contoh, sektor teknologi mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada tahun 2021 sebesar 707,56%, kemudian mengalami penurunan 42,61% pada tahun 2022. Sebaliknya, sektor keuangan menunjukkan perubahan yang lebih moderat, yaitu sebesar 21,14% pada tahun 2021, -7,33% pada tahun 2022, 3,07% pada tahun 2023, -4,51% pada tahun 2024, dan 11,31% pada tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor keuangan memiliki tingkat perubahan yang relatif lebih rendah dibandingkan beberapa sektor lainnya.

Selain itu, subsektor perbankan merupakan komponen terbesar dalam sektor keuangan dan memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi yang mendukung aktivitas perekonomian nasional. Industri perbankan juga merupakan industri berbasis pengetahuan (*knowledge intensive industry*), sehingga pengelolaan *intellectual capital*, penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, serta pengelolaan struktur modal menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, sektor perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena dinilai paling relevan dengan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI; (2) menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan; (3) menilai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan; serta (4) menguji peran *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi pada hubungan ketiga variabel tersebut dengan nilai perusahaan.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada *literatur corporate finance* dan *intellectual capital* dengan menghadirkan model komprehensif yang melibatkan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel moderasi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi peningkatan nilai perusahaan, bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, serta bagi regulator dalam merancang kebijakan yang mendukung stabilitas sektor perbankan. Dengan

demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis tetapi juga relevansi praktis bagi pengembangan sektor perbankan Indonesia di era modern.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan perbankan dituntut untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui penguatan faktor-faktor internal. Di antara faktor-faktor tersebut, *intellectual capital*, struktur modal, dan kebijakan dividen menjadi penentu penting dalam menciptakan nilai perusahaan jangka panjang.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang inkonsisten. Sebagai contoh, beberapa studi menemukan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun studi lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal serupa juga terjadi pada struktur modal dan kebijakan dividen, yang dalam sejumlah penelitian terbukti berpengaruh, namun pada konteks lain menunjukkan hasil berbeda.

Sementara itu, penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* diyakini dapat memperkuat kinerja perusahaan dengan menekan konflik keagenan dan memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. *Good Corporate Governance (GCG)* juga dipandang mampu bertindak sebagai variabel moderasi yang menjembatani pengaruh faktor-faktor internal terhadap peningkatan nilai perusahaan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?

3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
4. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* memoderasi *Pengaruh Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
5. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
6. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
4. Menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance (GCG)* dalam memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
5. Menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance (GCG)* dalam memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?
6. Menguji dan menganalisis peran *Good Corporate Governance (GCG)* dalam memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2025?

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis yaitu memperluas wawasan mengenai perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang menerapkan *Intellectual Capital* serta kualitas *Good Corporate Governance (GCG)* dan dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pembahasan dalam penelitian ini.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan yang dapat membantu untuk mengevaluasi kembali suatu perbankan tersebut. Sehingga sebagai acuan perbankan untuk lebih meningkatkan pengelolaan aset tidak berwujud serta fungsi sehingga dapat meningkatkan *Intellectual Capital* serta kualitas *Good Corporate Governance (GCG)* agar menjadi pertimbangan suatu perusahaan perbankan tersebut semakin baik dan menjadi suatu bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.